

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM DAN DANA
ALOKASI KHUSUS TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI JAWA TIMUR
TAHUN 2015-2019**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana



**Disusun Oleh:
LILIA NURAINI
1117 29709**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
OKTOBER 2021**

TUGAS AKHIR

PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI JAWA TIMUR TAHUN 2015-2019

Dipersiapkan dan disusun oleh:

LILIA NURAINI

No Induk Mahasiswa: 111729709

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 20 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Lita Kusumasari, SE., MSA., Ak., CA.


Penguji



Tri Ciptaningsih, SE., MM., Ak.

Yogyakarta, 20 Januari 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur Tahun 2015-2019. Fokus pada penelitian ini ialah pengaruh PAD, DAU, DAK terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur dimana memanfaatkan data tahunan laporan realisasi APBD dalam kurun waktu lima tahun dari tahun 2015-2019. Sampel pada tahun 2015-2019 dipilih dengan alasan bahwa menjadi periode pertama pemerintahan Presiden Joko Widodo. Data sekunder dalam riset ini yaitu data APBD berwujud data laporan hasil realisasi PAD, data laporan hasil realisasi DAU, serta data laporan hasil realisasi DAK bisa didapatkan melalui website DJPK Kementerian Keuangan. Pengumpulan data melalui instansi yang bersangkutan, yakni DJPK Kemenkeu dimana didapatkan melalui website yang dimiliki DJPK untuk memudahkan proses dalam menghimpun data data. Variabel terikat pada riset ini ialah Pertumbuhan Ekonomi dan variabel bebas PAD, DAU DAN DAK. Analisis data menggunakan aplikasi SPSS16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Kata kunci : Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Pertumbuhan Ekonomi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This research was conducted to find out how the influence of Regional Original Income (PAD), General Allocation Fund (DAU), Special Allocation Fund (DAK) on Economic Growth in East Java in 2015-2019. The focus of this research is the influence of PAD, DAU, DAK on Economic Growth in East Java which utilizes annual data from the APBD realization report within a period of five years from 2015-2019. The sample in 2015-2019 was chosen on the grounds that it was the first period of President Joko Widodo's administration. Secondary data in this research, namely APBD data in the form of PAD realization report data, DAU realization report data, and DAK realization report data can be obtained through the DJPK website of the Ministry of Finance. Data collection through the relevant agency, namely the Ministry of Finance's DJPK which is obtained through the website owned by DJPK to facilitate the process of collecting data. The dependent variable in this research is Economic Growth and the independent variables are PAD, DAU AND DAK. Data analysis using SPSS16 application. The results of the study show that the Regional Original Revenue (PAD), the General Allocation Fund (DAU) and the Special Allocation Fund (DAK) have a positive and significant impact on economic growth.

Keywords: *Regional Original Revenue, General Allocation Fund, Special Allocation Fund, Economic Growth*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berakhirnya Orde Baru tahun 1998 merupakan harapan bagi pemerintahan untuk lebih baik. Pada saat UU nomor 22 tahun 1999 berlaku, pengaturan kewenangan berubah ke sistem desentralisasi. Maka dari itu, peraturan kewenangan pemerintah terbagi menjadi dua hal, yakni peraturan pemerintah pusat (Pempus) dan peraturan pemerintah daerah (Pemda).

Menurut ketentuan Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tujuan otonomi daerah adalah untuk meningkatkan kemakmuran secara menyeluruh bagi masyarakat melalui perantara peningkatan perekonomian masyarakat, pelayanan, pemberdayaan dan partisipasi, serta meningkatkan daya saing yang telah di kembangkan di suatu daerah berdasarkan prinsip demokrasi, pemerataan, keistimewaan dan kekhasan daerah dalam sistemnya.

Namun setelah mencari dan memperdalam beberapa refrensi jurnal menuliskan bahwa berdasarkan pada ketentuan Undang-Undang Nomor 33 yang tertulis tahun 2004, sumber pemasukan yang dipakai guna mendanai pemerintah daerah dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawab diversifikasi fiskal adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Bagi Hasil Pajak dan atau Bukan Pajak, pinjaman daerah dan lain-lain penerimaan yang sah yang mana hal tersebut telah di tentukan pada undang-undang yang tersedia

Otonomi daerah merupakan suatu peralihan sistem pemerintahan dari sistem sentralisasi menuju sistem desentralisasi. Sistem desentralisasi yang mendukung prinsip pemerintahan daerah sendiri, pemerintah daerah perlu mengubah dan memahami kewajiban dan kewenangannya. Otonomi daerah harus mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan perkembangan pesat di suatu daerah, serta menekan ketimpangan yang terjadi daerah serta mendorong peningkatan dari segi kualitas pelayanan publik secara lebih efektif.

Kebijakan pemda sekarang diatur oleh pemerintah melalui undang-undang 23/2014. Menurut undang-undang yang mengatur tentang masyarakat Daerah Otonom, kepentingan pemerintahan dan kegiatan masyarakat seharusnya dikelola serta diatur oleh Daerah Otonom itu sendiri sesuai dengan hak, wewenang, dan tugas yang dilimpahkan. Kewenangan daerah untuk menyelenggarakan pemerintahan daerah digunakan untuk memobilisasi sumber daya keuangan tambahan berdasarkan kapasitas masing-masing daerah.

Jawa Timur terdiri dari 29 kabupaten yaitu Banyuwangi, Bangkalan, Bojonegoro, Blitar, Gresik, Bondowoso, Jember, Jombang, Kediri, Lamongan, Lumajang, Madiun, Magetan, Malang, Mojokerto, Nganjuk, Ngawi, Pacitan, Pamekasan, Pasuruan, Ponorogo,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

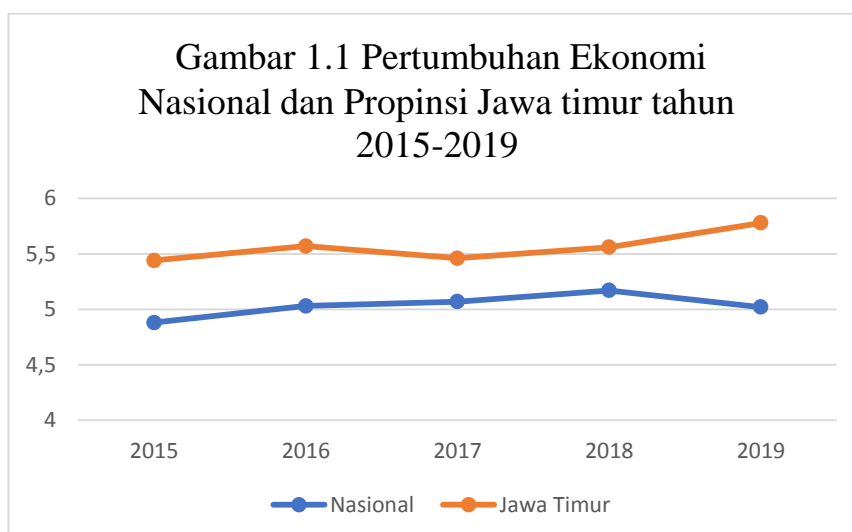
Probolinggo, Sampang, Sidoarjo, Situbondo, Sumenep, Trenggalek, Tuban, Tulungagung dan sembilan kota yaitu Batu, Blitar, Kediri, Madiun, Malang, Mojokerto, Pasuruan, Probolinggo, dan Surabaya yang berpartisipasi pada desentralisasi fiskal yang terdapat di Indonesia, maka setiap daerah di Jawa Timur memiliki hak dalam memutuskan kondisi daerah guna meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di daerahnya



(Peta Kabupaten dan Kota di Jawa Timur)

Tahun	Nasional	Jawa Timur
2015	4,88%	5,44%
2016	5,03%	5,57%
2017	5,07%	5,46%
2018	5,1%	5,56%
2019	5,02%	5,78%

Dari Tabel 1.1 diatas tergambar dalam grafik berikut



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Grafik dan tabel di atas menunjukkan bahwa laju pertumbuhan ekonomi Jawa Timur cenderung tinggi dari laju pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini memperlihatkan bahwa kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat Jawa Timur berkembang dengan baik. Berdasarkan dari latar belakang yang sudah dipaparkan, peneliti berniat untuk melangsungkan sebuah riset yang diberi judul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur Tahun 2015-2019”.

1.2 Rumusan Masalah

Didasarkan pada latar belakang atas permasalahan pada sub-bab pertama, bisa dibentuk ke dalam suatu rumusan atas masalah hendak peneliti teliti melingkupi:

1. Apakah Pendapatan Asli Daerah (PAD) memberikan pengaruh kepada Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur tahun 2015-2019?
2. Apakah Dana Alokasi Umum (DAU) memberikan pengaruh kepada Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur tahun 2015-2019?
3. Apakah Dana Alokasi Khusus (DAK) memberikan pengaruh kepada Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur tahun 2015-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Didasarkan pada permasalahan yang mana pada sub-bab sebelumnya sudah peneliti rumuskan, tujuan dari riset ini ialah :

1. Mendapatkan informasi terkait pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur Tahun 2015-2019
2. Mendapatkan informasi terkait pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur tahun 2015-2019.
3. Mendapatkan informasi terkait pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur tahun 2015-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Harapannya, riset ini mampu mendatangkan segudang manfaat bagi berbagai pihak, seperti :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang yang terkait dengan pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi penulis guna memperkaya pengetahuan penulisan ilmiah serta lebih mempelajari lebih dalam pengetahuan tentang dampak Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur.
- b. Manfaat bagi pembaca
 - Memberikan tambahan informasi mengenai Pengaruh PAD, DAU, DAK terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur tahun 2015-2019.
 - Menjadi bahan masukan dan pertimbangan untuk pembaca.
 - Dapat dimanfaatkan pembaca menjadi rujukan untuk digunakan dalam penelitian lanjutan jika ingin melakukan penelitian dengan topik serupa.
- c. Bagi akademisi, sebagai informasi bagaimana pengaruh PAD, DAU dan DAK terhadap Pertumbuhan Ekonomi, dan dapat menjadi referensi penelitian.

1.5 Kontribusi Penelitian

Mempertimbangkan keterbatasan waktu supaya masalah yang peneliti teliti ini tidak semakin bertambah luas, sehingga batasan pada riset ini melingkupi variabel PAD, variabel DAU, variabel DAK sebagai variabel independent dan variabel Pertumbuhan Ekonomi sebagai variabel dependen. Peneliti juga memberikan batasan tahun yang dipilih, yaitu data dari keseluruhan Kabupaten dan Kota di Jawa Timur dari tahun 2015 hingga tahun 2019.

BAB 2

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Sentralisasi dan desentralisasi adalah sebuah rangkaian yang ada di berbagai negara dan kehidupan mereka. Hal ini karena tidak ada negara yang sepenuhnya menggunakan prinsip sentralisasi untuk kontrol pemerintah.

2.1 Tinjauan Teori

Seperti yang sudah dijabarkan di Bab 1 bahwa riset ini memiliki tujuan guna melangsungkan pengujian apakah Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus memberikan pengaruh kepada Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur pada tahun 2015-2019

2.1.1 Pertumbuhan Ekonomi Daerah

Pertumbuhan Ekonomi daerah mengacu kepada meningkatkan penghasilan yang diterima masyarakat daerah, yaitu peningkatan nilai tambah daerah secara umum. Kenaikan sewa diukur dalam nilai riil, yang berarti diukur dengan harga konstan.

2.1.2 Cara Menghitung Pertumbuhan Ekonomi

Langkah yang diterapkan dalam melakukan perhitungan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di sebuah negara ialah melalui perhitungan akan perkembangan produk domestik bruto (PDB) di tiap tahunnya.

2.1.3 Pendapatan Asli Daerah

Djaenuri (2012:88) mengemukakan bahwa PAD adalah pendapatan didasarkan pada peraturan daerah yang dikumpulkan serta didapatkan melalui sejumlah sumber di wilayah yang dimilikinya sendiri.

2.1.4 Dana Alokasi Umum (DAU)

DAU pada peraturan perundang-undangan diartikan sebagai dana yang sumbernya dari pemasukan APBN serta disalurkan untuk tujuan guna menyeimbangkan kemampuan keuangan antar daerah.

2.1.5 Dana Alokasi Khusus (DAK)

Halim Abdul menguraikan bahwa dana APBN dimana pengalokasiannya ditujukan pada daerah yakni guna membantu pembiayaan kebutuhan tertentu disebut Dana Alokasi Khusus. Didasarkan pada UU no 33/2004, DAK ialah dana berasal dari pendapatan APBN dimana pengalokasiannya ditujukan pada sejumlah daerah tertentu.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.1.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh Talangamin, Kindangen, Koleangan (2016) mengenai pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PE) di Tomohon menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah mempunyai pengaruh yang positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

2.1.7 Kerangka Teoritis

Berdasarkan teori, penulis merasa tertarik untuk melangsungkan penelitian dengan judul Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur Tahun 2015-2019. Riset ini akan menggunakan PAD, DAU, DAK sebagai variabel independen dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai variabel dependen.

2.2 Pengembangan Hipotesis

2.2.1 Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Keberhasilan Pertumbuhan Ekonomi tidak terlepas dari hasil nyata pembangunan pembangunan pemerintah di bidang ekonomi, dan tanpa pembangunan ekonomi, pembangunan suatu negara tidak akan seperti yang diharapkan. Guna menggapai tujuan tersebut, pemerintah daerah diharuskan bisa menelusuri sumber keuangan daerah, terutama dengan pendapatan asli daerah. Kemandirian daerah dapat dijelaskan dalam PAD.

H_1 : PAD berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur pada tahun 2015-2019.

2.2.2 Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Pertumbuhan Ekonomi

DAU adalah dana dari APBN yang bertujuan dalam memperkuat kondisi keuangan daerah serta menekan ketimpangan (*horizontal balance*) antar daerah guna membiayai kebutuhan belanjanya.

H_2 : DAU berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur pada tahun 2015-2019.

2.2.3 Pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Dalam mendorong Pertumbuhan Ekonomi, harapannya adalah pemda mampu mendorong peningkatan infrastruktur fisik daerah dengan penggunaan dana alokasi khusus. DAK ialah mekanisme pemerintah pusat untuk transfer keuangan daerah. Salah satu tujuannya adalah guna mendorong peningkatan infrastruktur fisik daerah yang mana sejalan dengan prioritas nasional, dan juga menekan laju Pertumbuhan Ekonomi antar daerah dan kesenjangan pelayanan antar sektor.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H₃ : DAK berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur pada tahun 2015-2019.



BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Fokus pada penelitian ini ialah pengaruh PAD, DAU, DAK terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur dimana memanfaatkan data tahunan laporan realisasi APBD dalam kurun waktu lima tahun dari tahun 2015-2019.

3.2 Sampel dan Data Penelitian

3.2.1 Populasi dan Sampel

Sampel dianggap mewakili kekeseluruhan populasi yang diseleksi dari beberapa karakteristik yang telah ditentukan saat telah mendapat populasi. Dalam menentukan sampel, peneliti menerapkan karakteristik diantaranya kabupaten/kota di Jawa Timur yang telah mengunggah laporan realisasi APBD tahunan dan kabupaten/kota di Jawa Timur yang realisasi anggaran PAD, DAU, DAK tidak menunjukkan nilai nol (0) atau minus (-). Sampel pada tahun 2015-2019 dipilih dengan alasan bahwa menjadi periode pertama pemerintahan Presiden Joko Widodo.

3.2.2 Jenis dan Sumber Data

Keputusan yang peneliti pilih ialah memanfaatkan data sekunder. Sugiyono (2010: 422), wujud dari dokumenter ialah catatan kejadian yang telah terjadi, contohnya tulisan, gambar, atau sejumlah karya monumental yang merupakan hasil karya seorang individu. Data yang dihimpun serta dimanfaatkan pada riset ini ialah data Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur periode 2015-2019.

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menghimpun data, peneliti menggunakan metode dokumentasi dimana peneliti menggabungkan seluruh dokumen yang diperlukan guna melangsungkan penelitian selanjutnya peneliti analisis dan peneliti proses sesuai dengan permasalahan yang tengah peneliti teliti.

3.3 Jenis Variable dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Jenis Variabel

Variabel merupakan semua atau perwakilan fenomena kehidupan, dapat dilakukan pengukuran serta penilaian yang beragam (Indriantoro dan Supomo, 2016: 61).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.3.1.1 Variabel Terikat (dependent variable)

Variabel terikat pada riset ini ialah Pertumbuhan Ekonomi. Pertumbuhan Ekonomi adalah proses jangka panjang dari peningkatan produksi per kapita dan kemudian meningkatkan kemampuan sebuah negara untuk menyiapkan berbagai produk ekonomi bagi penduduknya.

a. DAU atau Dana Alokasi Umum (X_2)

Dana turunan dari APBN, dan tujuannya distribusi adalah untuk mencapai ekuitas keuangan antar daerah untuk menutupi pengeluaran kebutuhan disebut Dana Alokasi Umum.

b. DAK atau Dana Alokasi Khusus (X_3)

Dana yang bersumber dari APBN dan pengalokasiannya ditujukan pada daerah guna membantu mendanai kebutuhan tertentu disebut Dana Alokasi Khusus.

3.4 Model Penelitian

Model penelitian ialah abstraksi fenomena nyata yang dianalisis selaras dengan judul riset ini, yaitu “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur Tahun 2015-2019”.

3.5 Metode dan Teknis Analisis

Analisis data dilakukan sesudah keseluruhan data yang dibutuhkan dalam penelitian terkumpul. Tujuannya untuk menjadikan data sebagai informasi supaya karakteristik data tersebut mampu dipahami dan bermanfaat bagi permasalahan dalam penelitian.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ialah aktivitas mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data pengamatan, sehingga tidak menyulitkan untuk mendapatkan gambaran tentang sifat-sifat suatu objek dari data tersebut.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilangsungkan guna membentuk suatu kepastian bahwa data yang diolah bebas dari gangguan atau bias dalam distribusi data atau pola regresi.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016), uji normalitas ini dilakukan guna mendapatkan informasi dan menetapkan apakah data dari variabel independen serta variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Semakin normal atau hampir normal sebuah sebaran data, maka semakin baik model regresi sebuah penelitian.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Bhuono Agung (2005: 58), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen memiliki korelasi dengan variabel independen yang lain.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengevaluasi apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel *confounding error* dan perubahan waktu yang ditentukan selama periode sebelumnya.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan jika kesalahan atau residual dari model yang peneliti amati tidak mempunyai varian yang konstan dari pengamatan satu ke pengamatan lainnya (Imam Ghazali, 2011: 139).

3.5.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis artinya melakukan pengujian (pembuktian) terhadap pernyataan tentang sifat suatu populasi.

3.5.3.1 Uji Parsial (*t-Test*)

Pengujian parsial ialah suatu uji terhadap koefisien masing-masing variabel independen.

$H_{A1} (\beta_1 > 0)$: PAD memberikan pengaruh yang bernilai positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

$H_{A2} (\beta_2 > 0)$: DAU memberikan pengaruh yang bernilai positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

$H_{A3} (\beta_3 > 0)$: DAK memberikan pengaruh yang bernilai positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

3.5.3.2 Uji F (*Pengujian secara Simultan*)

Uji F yaitu melakukan uji pada koefisien regresi semua variabel independen secara bersamaan atau secara simultan

3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Alat yang dipakai ketika menganalisis uji hipotesis pada riset ini ialah menerapkan analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*). Saat menerapkan model regresi ini dilakukan dalam sejumlah praktik yang memerlukan sebuah model regresi estimasi dimana bisa dipergunakan dalam mendapatkan nilai perkiraan yang mana menggunakan melebihi satu variabel independen (X). Dapat diartikan nilai variabel dependen (Y) mendapatkan pengaruh oleh melebihi satu variabel independen (X) (Algifari, 2016:250).

3.5.4.1 Penetapan Tingkat Signifikan (α)

Tingkat signifikansi α (*significance level of α*) yang ditetapkan pada riset ini ialah sejumlah 0,05 atau 5% dikarenakan peneliti menilai telah cukup dalam melangsungkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengujian serta penangalisian terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang peneliti uji.

3.5.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien ini memperlihatkan besarnya nilai variabel dependen yang bisa dipaparkan oleh seluruh variabel independen.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB 4

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Data

Riset ini memanfaatkan data sekunder dari keseluruhan kabupaten dan kota yang ada di Jawa Timur dari tahun 2015 hingga tahun 2019. Riset ini menggunakan variabel independen dari PAD, DAU, dan DAK, akan tetapi variabel dependennya ialah Pertumbuhan Ekonomi (PE).

4.1.1 Analisis Deskriptif Statistik

Penerapan analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan obyek atau data yang peneliti teliti. Data yang ditinjau ialah dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PA	19	25.11	29.27	26.38	.733
DA	19	25.15	28.17	27.48	.397
DA	19	22.69	27.04	25.70	.885
PE	19	8.24	12.87	9.803	.958
Valid N (listwise)	19				

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.2 Uji Asumsi Klasik

Riset ini hanya menggunakan empat komponen uji asumsi klasik, yakni uji multikolinearitas, uji normalitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

4.2.1 Uji Normalitas

Berdasarkan hasil output spss diatas, diketahui nilai signifikansi asymp,sig,(2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, dapat diuraikan bahwa distribusi yang terjadi pada data tidak normal,

4.2.2 Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil output spss *coeffients* pada bagian *Collinearity Statistics* diketahui nilai VIF untuk PAD(X1) adalah 1,100, DAU(X2) adalah 2,211 dan DAK(X3) adalah 2,092 < 10,00, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolineritas,

4.2.3 Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil output spss *model summary* pada bagian *Durbin-watson* diketahui nilainya adalah sebesar 0,716, Nilai signifikansi 5% dengan rumus $(k ; N)$, jumlah variabel $k = 3$, sementara jumlah sampel $N = 190$,

4.2.4 Uji Heteroksiditas

1. Uji Glejser,

Berdasarkan hasil output Coefficients Uji Heteroksiditas dengan metode Uji Glejser dilihat dari nilai Signifikansi (Sig.) pada PAD(X1) sebesar $0,025 < 0,05$, Maka dapat dikatakan terdapat heteroskedastisitas, DAU(X2) sebesar 0,946, dan DAK(X3) sebesar $0,715 > 0,05$, Maka dapat dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas

2. Uji Park,

Berdasarkan hasil output Coefficients Uji Heteroksiditas dengan metode Uji Park dilihat dari nilai Signifikansi (Sig.) pada PAD(X1) sebesar 0,130, DAU(X2) sebesar 0,556, dan DAK(X3) sebesar $0,178 > 0,05$, Maka dapat dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas,

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh PAD, DAU dan DAK terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur tahun 2015-2019, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Hal ini ditunjukkan dengan t hitung $47,366 > t$ tabel $2,346$,
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Hal ini ditunjukkan dengan t hitung $3,603 > t$ tabel $2,346$,
3. Terdapat pengaruh negatif tetapi tidak signifikan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Hal ini ditunjukkan dengan t hitung $2,970 > t$ tabel $2,346$,
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) secara bersama-sama terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung $852,746 >$ dari F tabel $2,65$,

5.2 Keterbatasan Penelitian

- Hasil penelitian yang didapatkan tidak bisa diterapkan untuk keseluruhan kabupaten dan kota di Indonesia, dikarenakan penelitian ini hanya menerapkan untuk Kabupaten dan Kota di Jawa Timur. Teori yang dipergunakan kemungkinan tidak sejalan dengan hasil yang didapatkan serta data yang dipergunakan bias. Alangkah baiknya apabila memperbanyak jumlah periode yang dipergunakan pada riset ini.

5.3 Saran

Berdasarkan output pembahasan dan keterbatasan penelitian di atas maka peneliti mencoba menaruh saran menjadi berikut:

- Riset berikutnya bisa mempergunakan populasi yang lebih luas, contohnya pada sejumlah daerah dan rentang tahun yang lebih banyak, yang mana hasil yang akan diperoleh akan lebih valid serta populasi lebih luas.
- Riset yang selanjutnya akan dilangsungkan bisa memanfaatkan variabel yang lebih banyak lagi, misal lebih dari tiga variabel independen, maka hasil penelitian dapat lebih valid.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- 1, Dian Nurdiwaty, 2, Badrus Zaman , & 3, Efda Kristinawati (2017). *ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA PERIMBANGAN dan LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH TERHADAP BELANJA MODAL DI JAWA TIMUR. JURNAL APLIKASI BISNIS, Vol.17 No.1 Bulan Juli Tahun 2017., 17, 43-59.*
- Andri Widiyanto 1, 2, Erni Unggul, & 3, Asrofi Langgeng (2016). *PENGARUH DANA ALOKASI UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS, DAN BELANJA. 1710-176.*
- Tuasikal, A. (2008). *PENGARUH DAU, DAK, PAD, DAN PDRB TERHADAP BELANJA MODAL PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA. Vol. 1, No. 2. Juli 2008, 1, 142-155.*
- Mawarni, D., & Abdullah, S. (2013). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal serta Dampaknya terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi pada Kabupaten dan Kota di Aceh). Jurnal Akuntansi ISSN, 2302, 0164.*
- Nisa, A. A. (2017). *Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Bagi Hasil Pajak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. Jurnal Ilmu Ekonomi JIE, 1(2), 203-214.*
- Dewi, N. W. R., & Suputra, I. D. G. D. (2017). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 18(3), 1745-1773.*
- Tahar, A., & Zakhya, M. (2011). *Pengaruh pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum terhadap kemandirian daerah dan pertumbuhan ekonomi daerah. Journal of Accounting and Investment, 12(1), 88-99.*
- Rori, C. F. (2016). *Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2001-2013. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 16(2).*
- Nopiani, N. M., Cipta, W., & Yudiaatmaja, F. (2016). *Pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi. Jurnal Manajemen Indonesia, 4(1).*
- Saraswati, D. (2018). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dana Perimbangan sebagai Pemoderasi di Kabupaten/Kota Sumatera Utara. Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik, 8(2), 54-68.*
- Jaya, I. P. N. P. K., & Dwirandra, A. A. N. B. (2014). *Pengaruh pendapatan asli daerah pada belanja modal dengan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel pemoderasi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 7(1), 79-92.*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Apriana, D., & Suryanto, R. (2010). Analisis Hubungan Antara Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah, Kemandirian Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah. *Journal of Accounting and Investment*, 11(1), 68-79.
- Putri, Z. E. (2015). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Propinsi Jawa Tengah. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5(2).
- Suwandika, Putu Eka, and I. Nyoman Mahendra Yasa. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran di Provinsi Bali." *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 4.7 (2015): 794-810.
- Asih, S. (2018). Pengaruh kontribusi pajak daerah, pendapatan asli daerah, retribusi daerah dan bagi hasil pajak terhadap belanja daerah dengan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel moderating pemerintah kabupaten dan kota. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(1), 177-191.
- Manek, M., & Badrudin, R. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Telaah Bisnis*, 17(2), 81-98.
- Yasin, M. (2020). Analisis Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Pembangunan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Jawa Timur. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 3(2), 465-472.
- Nurzen, M., & Riharjo, I. B. (2016). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum terhadap belanja modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(4).
- Mayasari, L. P. R., Sinarwati, N. K., Yuniarta, G. A., & AK, S. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal pada Pemerintah Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 2(1).
- Adyatma, E., & Oktaviani, R. M. (2015). Pengaruh pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum terhadap belanja modal dengan pertumbuhan ekonomi sebagai pemoderasi. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 4(2).
- Gunantara, P. C., & Dwirandra, A. A. N. B. (2014). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum pada Pertumbuhan Ekonomi dengan Belanja Modal sebagai Variabel Pemoderasi di Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(2014), 529-546.
- Fadli, F. (2016). Adakah Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pendapatan Asli Daerah?. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 16(2).
- Rasulong, I. (2012). Implikasi Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Takalar. *Jeb*, 8(2).
- Susetyo, D. R. V. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (Survey

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

- Talangamin, O. B., Kindangen, P., & Koleangan, R. A. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Tomohon. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 19(7).
- Priambodo, A. (2015). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal, Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Economics Development Analysis Journal*, 4(1), 1-9.
- Ardhani, P., & Ardiyanto, M. D. (2011). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (Studi Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah) (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Prakarsa, F. (2014). Analisis pengaruh pendapatan asli daerah dan pengeluaran pemerintah daerah terhadap pertumbuhan ekonomi (Studi kasus di Kabupaten Kota Jawa Timur tahun 2008-2012) (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Paat, D. C., Koleangan, R. A., & Rimate, V. A. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Dampaknya terhadap Kemiskinan di Kota Bitung. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 19(1)
- Watulingas, C. A. S., Kindangen, P., & Engka, D. S. (2021). Pengaruh pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal pembangunan ekonomi dan keuangan daerah*, 19(3), 104-117.
- . Priambodo, A. (2014). Analisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), belanja modal, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008-2012. *Economics Development Analysis Journal*, 3(4).
- Arina, M. M., Koleangan, R. A., & Engka, D. S. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 20(3), 26-35.
- Argo, A. P., & Nuraini, I. (2017). Pengaruh Dana Alokasi Umum Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2016. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 1(2), 163-175.
- Rahmah, A. R., & Zein, B. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Bagi Hasil terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 213-220.
- Azis, M. (2016). Pengaruh dana bagi hasil bukan pajak/sumber daya alam dana alokasi umum (dau) dan pendapatan asli daerah (pad) terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten malinau. *INOVASI*, 12(1), 49-63.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Arini, P. R., & Kusuma, M. W. (2019). Pengaruh belanja modal dan pendapatan asli daerah terhadap investasi swasta di Indonesia dengan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel intervening. Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana, 5(1), 28-38.

